



Peningkatan Nilai Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Melalui Penerapan Baitul Arqam Bagi Pemuda Muhammadiyah

¹Saddam, ²Iskandar, ³Yudhi Lestanata, ⁴Sudarta, ⁵Rahmad Hidayat, ⁶M. Taufik Rachman, ⁷Ilham Zitri, ⁸Iwin Ardyawin, ⁹Rifaid, ¹⁰M. Ulfatul Akbar Jafar, ¹¹Dedi Iswanto, ¹²Abdul Sakban, ¹³Isnaini, ¹⁴Nanang Rahman, ¹⁵Irma Setiawan, ¹⁶Ilham

^{1,12,13}Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia,
^{2,7}Prodi D3 Perpustakaan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia,
^{3,10}Prodi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia,
^{4,11}Prodi Administrasi bisnis, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia,
^{5,6,10}Prodi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia,
⁹Prodi Ilmu Administrasi Negara, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram, Indonesia,
¹⁴Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia,
¹⁵Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia,
¹⁶Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia,
Corresponding Author. Email : saddamalbimawi1@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 20-08-2021
Revised : 25-08-2021
Accepted : 26-08-2021
Online : 26-08-2021

Keywords:

Nilai
Al-Islam
Kemuhammadiyah
Pemuda



ABSTRACT

Abstract: Muhammadiyah Youth of Mataram City is committed to printing a cadre of qualified youth, which will contribute positively to the development of the advanced and independent Mataram City Region. As a youth organization, the muhammadiyah youth of Mataram City consistently control social da'wah movements based on culture, middle political movements, and humanitarian movements that touch all levels of society. The purpose of this activity is to increase the value of Al-Islam and Kemuhammadiyah through the application of Baitul Arqam for Muhammadiyah Youth of Mataram City. Baitul Arqam Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram activities were held from October 3-4, 2020 at the Same Hotel Mataram and Batu Layar Hotel. Participants of this activity are 33 members of Muhammadiyah Youth of Mataram City Period 2018-2022. The success of al-Islam and Kemuhammadiyah value improvement activities through the application of Baitul Arqam for Muhammadiyah youth is seen from the spirit of participants following the activities to the end, the activeness of participants in discussions during the delivery of materials, and many participants said they began to understand further the material that had been delivered in Baitul Arqam.

Abstrak: Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram berkomitmen untuk mencetak kader pemuda yang berkualitas, yang akan berkontribusi positif terhadap pembangunan Daerah Kota Mataram yang maju dan mandiri. Sebagai Organisasi kepemudaan, pemuda Muhammadiyah Kota Mataram konsisten mengawal gerakan dakwah sosial yang berbasis pada kultural, gerakan politik tengahan, dan gerakan kemanusiaan yang menyentuh seluruh level masyarakat. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah melalui penerapan Baitul Arqam bagi Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram. Kegiatan Baitul Arqam Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram dilaksanakan dari tanggal 3-4 Oktober 2020 di Same Hotel Mataram dan Hotel Batu Layar. Peserta kegiatan ini adalah 33 anggota Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram Periode 2018-2022. Kegiatan telah melalui 3 tahapan, yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi. Keberhasilan kegiatan peningkatan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah melalui penerapan baitul arqam bagi pemuda Muhammadiyah terlihat dari semangat peserta mengikuti kegiatan hingga akhir, keaktifan peserta

dalam diskusi saat penyampaian materi, dan banyak peserta mengatakan mulai memahami lebih jauh materi yang sudah disampaikan dalam Baitul Arqam.



<https://doi.org/10.31764/justek.vXIY.ZZZ>

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license

----- ◆ -----

A. LATAR BELAKANG

Kondisi sosial, ekonomi dan politik yang kian hari terpuruk akibat dari rapuhnya pilar-pilar Negara ditambah lemahnya Kepemimpinan nasional, menyebabkan Bangsa ini tidak memiliki arah dan tujuan yang jelas untuk mencapai cita-cita keadilan sosial dan kemakmuran bagi seluruh Rakyat Indonesia (Haerudin, 2015; Hasibuan, 2020; Juanda et al., 2019). Pemerintah yang diharapkan bisa mengayomi dan membawa satu perubahan menuju Indonesia maju malah sebaliknya, sering sekali kita menyaksikan kebijakan-kebijakan yang dibuat semakin memarjinalkan rakyatnya dan hanya berpihak pada pemilik modal, sehingga seluruh potensi sumber daya alam yang semestinya mampu dikelola dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan rakyat, berubah menjadi petaka kesangsaraan, dan kemiskinan bagi rakyat Indonesia lantaran dikuasi Oleh Pemodal (kapitalisme). Lan & Manan (2011) menyatakan isi ulang ke-Indonesiaan perlu dilakukan dewasa ini, ditambah penyakit akut yang dialami bangsa ini sejak lama yang bernama korupsi, kian hari makin mewabah dari pusat sampai ke level wilayah-wilayah di daerah dari berbagai tingkat jabatan. Kuatnya arus Globalisasi mengakibatkan kondisi sosial masyarakat Indonesia mengalami pergeseran nilai, norma dan etika merupakan satu kondisi lain yang membuat bangsa ini semakin terpuruk, hilangnya identitas bangsa yang religius, berahlakulqarim, moralitas, dan menjunjung tinggi nilai-nilai persaudaran berdasarkan Petunjuk Al-qur'an dan hadits kini hanya menjad puing-puing kenangan.

Kondisi yang demikian yang carut-marut, tidak boleh dibiarkan terus berlangsung selamanya. Pemuda Muhammadiyah sebagai salah satu elemen Bangsa ini, harus hadir ikut bertanggung jawab, menjawab setiap problem dan mampu menawarkan satu solusi alternatif untuk mengeluarkan bangsa ini dari keterpurukan. Sebagai kader bangsa dan kader ummat yang menjadi bagian dari dakwah Muhammadiyah turut andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, ikut menciptakan kader-kader muda yang inovatif, kreatif yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan ke-Islaman. Bantaeng & Efi, (n.d.) Pemuda Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi kepemudaan berbasis Islam, juga harus mengambil bagian untuk terus membumikan ajaran-ajaran Islam dalam wujud dakwah sosial “amar ma’ruf nahi mungkar dan “khuntum khairul ummat” dan sebagai kader persyarikatan, dalam istilah Din Syamsudin dalam Anshori & Hidayat, (2017); Ismail & Risfaisal (2017); Mardani (2015) bahwa Pemuda Muhammadiyah merupakan sebagai laboratorium kepemimpinan yang dapat mencetak pemimpin terbaik, pemimpin bangsa masa depan, kader-kader yang dicita-citakan oleh

Muhammadiyah sebagai pelopor, pelangsup dan penyempurna gerakan Muhammadiyah menuju Indonesia berkemajuan.

Dalam rangka mendukung terwujudnya itu semua, Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram berkomitmen untuk mencetak kader pemuda yang berkualitas, yang akan akan senantiasa berkontribusi positif terhadap pembangunan Daerah Kota Mataram yang maju dan mandiri. Kegiatan ini bertujuan untuk mencetak kader pemuda Muhammadiyah yang berkualitas, dan senantiasa berkontribusi positif terhadap pembangunan Daerah Kota Mataram yang maju dan mandiri Sebagai Organisasi kepemudaan, pemuda Muhammadiyah Kota Mataram konsisten mengawal gerakan dakwah sosial yang berbasis pada kultural, gerakan politik tengahan, dan gerakan kemanusiaan yang menyentuh seluruh level masyarakat.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Baitul Arqam ini diselenggarakan oleh Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram, dilaksanakan dari tanggal 3-4 Oktober 2020 di Same Hotel Mataram dan Hotel Batu Layar. Peserta kegiatan ini adalah 33 anggota baru Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram Periode 2018-2022. Kegiatan telah melalui 3 tahapan, yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan *monitoring* dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan melalui metode ceramah dan *role-playing*. Ceramah bervariasi digunakan untuk menyampaikan materi, konsep teoritis, dengan variasi metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh pemateri. Penilaian dilakukan selama pelaksanaan kegiatan, dan saat penutupan kegiatan. Penilaian juga dilakukan melalui tes dan nontes. Untuk tes diterapkan dua kali, yakni *posttest* dan *pretest* melalui *google form*. Penilaian nontes diterapkan selama proses kegiatan berlangsung, sehingga penilaian meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Baitul Arqam Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah (PDPM) Kota Mataram telah dilaksanakan selama 2 hari. Mengingat kegiatan merupakan bagian program Organisasi Muhammadiyah, sehingga mitra dalam penyelenggaraan kegiatan ini adalah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Provinsi Nusa Tenggara Barat lebih kusus Majelis Pendidikan Kader, Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah (PWPM) Provinsi Nusa Tenggara Barat, Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Mataram, dan Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (PDPM) Kota Mataram. Kegiatan.

Tema Kegiatan Baitul Arqam Pengurus Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram adalah “Meneguhkan Semangat Kepemudaan Untuk Kota Mataram Maju dan Religius”. Landasan pelaksanaan kegiatan adalah: 1) Anggaran Dasar (AD) Pemuda Muhammadiyah; 2) Anggaran Rumah Tangga (ART) Pemuda Muhammadiyah, dan 3) Hasil Musyawarah Wilayah Pemuda Muhammadiyah di Kabupaten Dompu. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yakni; tahap persiapan, pelaksanaan, dan *monitoring* dan evaluasi.

1. Persiapan

Persiapan awal dilakukan sejak keluarnya hasil Musyawarah Wilayah (Muswil) Pemuda Muhammadiyah Nusa Tenggara Barat ke XII di Kabupaten Dompu pada tanggal 24 Desember 2020. Kegiatan ini melibatkan seluruh Pemuda Muhammadiyah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Selanjutnya adalah dari hasil rapat tindak lanjut Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram untuk persiapan kegiatan Baitul Arqam, dari hasil rapat ini kemudian terbentuk panitia pelaksana. Lebih lanjut persiapan kegiatan diambil alih oleh panitia yang di mana Ilham Zitri, S.IP., M.IP sebagai ketua panitia dan sekretaris panitia Saddam, S.Pd., M.Pd. Sedangkan Pengurus Inti Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram pada periode ini adalah Iskandar, S.Sos., MA sebagai ketua, sekretaris Yudhi Lestanata, S.IP., M.IP, dan bendahara Sahril, S.Pd. Pesiapan oleh panitia mencakup penyusunan rancangan kegiatan, pengajuan rencana kegiatan ke instansi terkait yang diajak kerja sama. Rancangan kegiatan mengacu pada kebutuhan selama pelaksanaan kegiatan dan target yang akan dicapai. Rancangan kegiatan yang telah tersusun selanjutnya diajukan kepada pihak terkait yang akan membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan

Pembukaan kegiatan Baitul Arqam dilaksanakan pada hari Sabtu, 03 Oktober 2020 pukul 08.00-12.00 Wita di Same Hotel, Jl. Jenderal Sudirman Nomor 22a Rembiga Kota Mataram. Untuk kegiatan inti Baitul Arqam di laksanakan dari tanggal 03-04 Oktober 2020 di Hotel Batu Layar, Jl. Raya Senggigi No. 371 Batu Layar Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pembukaan kegiatan di Same Hotel Mataram di hadiri Pemerintah Kota Mataram (Asisten 1 Sekda Kota Mataram), perwakilan Kapolresta Kota Mataram, Perwakilan Kodim 1606 Lombok Barat, masing-masing Perwakilan Organisasi Kepemudaan se-Kota Mataram, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Mataram, dan Pemuda Muhammadiyah se-Pulau Lombok.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Baitul Arqam.

Pada gambar 1 terlihat pelaksanaan pembukaan kegiatan Baitul Arqam Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram di Same Hotel. Peserta yang hadir pada dasarnya sudah melewati prosedur dan sesuai protokol kesehatan ketat yang

diterapkan pihak hotel. Pembukaan kegiatan berlangsung selama 4 jam, dari pukul 08.00-12.00 Wita. Pembukaan dilaksanakan sebagaimana acara pada umumnya, diawali dengan pembukaan, pembacaan kalam ilahi, menyanyikan lagu (lagu Indonesia Raya, Mars Muhammadiyah, dan Mars Pemuda Muhammadiyah) yang dipandu oleh Tim Padura Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, sambutan Iskandar, S.Sos., MA selaku Ketua Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (PDPM) Kota Mataram, sambutan Muslimin, M.Pd selaku Ketua Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah Nusa Tenggara Barat (PWPM NTB), dan sambutan Pemerintah Kota Mataram yang diwakili oleh Asisten 1 Sekda Kota Mataram.

Kegiatan inti Baitul Arqam Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram kemudian diambil alih oleh Tim Instruktur. Kegiatan inti mulai dilaksanakan pada pukul 13.00-pukul 23.00 di Batu Layar Hotel. Kegiatan terlaksana berdasarkan manual acara yang telah tersusun oleh panitia, diantaranya.

- 1) Orientasi Baitul Arqam; yang memuat arah dan tujuan Baitul Arqam, MOT.
- 2) Materi Islam dan Benturan Ideologi; memuat sejarah perkembangan Ideologi-ideologi besar dunia, Islam diantara ideologi besar dunia, dan Islam sebagai sumber nilai yang membebaskan, di sampaikan oleh Syafril, M.Pd.
- 3) Muqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah; memuat Matan MADM, nilai esensi dan substansi, dan 7 pokok pikiran MADM, disampaikan oleh Abdul Halim Sani.
- 4) Manhaj Tarjih Muhammadiyah, memuat Tuntunan dan tata cara Thaharah dan Shalat sesuai HPT Muhammadiyah, disampaikan oleh M. Anugerah, M.Pd.I.
- 5) Fathul Qulub pada waktu Maghrib dan Isya.

Kegiatan Baitul Arqam hari pertama berjalan sesuai manual acara yang tersusun. Peserta begitu antusias mengikuti proses kegiatan dengan instruktur yang hebat dan mampu membuat suasana berbeda disela-sela penyampaian materi. Suasana Baitul Arqam Anggota Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram hari pertama sebagaimana terlihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 4. Kegiatan Baitul Arqam.

Pada tanggal 04 Oktober 2020 kegiatan berlangsung dari pukul 03.00 subuh sampai pukul 21.15 Wita. Pada pukul 03.00-06.00 qiyamullail, tadarus, dan shalat

subuh. Lebih lanjut peserta *outbound*, mandi dan sarapan. Materi yang disampaikan selanjutnya adalah sebagai berikut.

- 1) Paham Agama dalam Muhammadiyah, memuat materi tentang definisi, metode memahami agama, dan urgensi Bayani, Burhani dan Irfani, yang disampaikan oleh Dr. Falahuddin, M.Ag.
- 2) Profil kader dan nilai perjuangan tokoh Muhammadiyah, memuat Profil Kader Muhammadiyah, kisah hidup tokoh Muhammadiyah, dan karakter perjuangan dan keteladanan tokoh Muhammadiyah, yang disampaikan oleh Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd.
- 3) PWPM NTB dalam bingkai organisasi, memuat orientasi gerakan PWPM NTB, arah dan Gerakan, dan prinsip kepemimpinan organisasi, disampaikan oleh Bahtiar Tamrin, ST.
- 4) Gerakan Kewirausahaan Pemuda Muhammadiyah, memuat orientasi gerakan usaha muda, arah dan kebijakan wirausaha muda, dan membangun jaringan usaha muda, disampaikan oleh Bidang Ekonomi PDPM.



Gambar 3. Foto Bersama dengan salah satu Pemateri (Rektor UMMat).

Pada gambar 3 merupakan hasil foto Bersama setelah penyampaian materi tentang Profil kader dan nilai perjuangan tokoh Muhammadiyah oleh Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram. Materi yang disampaikan diantaranya tentang profil kader Muhammadiyah, kisah hidup tokoh Muhammadiyah, dan karakter perjuangan dan keteladanan tokoh Muhammadiyah.

3. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan terlaksana sebagaimana yang terencana, berdasarkan hasil pengamatan dari awal kegiatan hingga akhir terlihat peserta begitu antusias mengikuti proses kegiatan, aktif dalam bertanya dan berdiskusi berdasarkan materi yang disampaikan. Ketika instruktur menanyakan rata-rata peserta memberikan jawaban kegiatan ini sangat dibutuhkan dan bermanfaat bagi semua masyarakat yang ingin mejadi warga Muhammadiyah, dan terutama bagi yang berkerja pada amal usaha Muhammadiyah. Pengurus Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram berharap kegiatan ini tetap berlangsung pada setiap periode kepengurusan. Hal ini guna menyiapkan kader-kader yang selaras dalam membawa laju organisasi.

Baitul Arqam merupakan kegiatan kaderisasi pokok yang diselenggarakan untuk menyatukan visi serta membangun pemahaman nilai ideologis, sistem, dan aksi gerakan

(Gani & Arrahman, 2019; Ilham et al., 2020). Baitul Arqam menjadi kegiatan yang harus dilakukan dalam Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram, hal ini sebagai bentuk kaderisasi guna menyatukan visi dalam membangun suatu organisasi kepemudaan. Organisasi kepemudaan memiliki peran yang kuat dalam membangun daerah, bangsa, dan negara. Pemuda adalah yang akan menjadi penerus suatu daerah, bangsa dan negara. Nurdiana (2021) begitu pentingnya peranan pemuda di dalam negara ini, sehingganya perlunya penanaman kecintaan terhadap tanah dan air ini dalam jiwa para pemuda.

Muhammadiyah mengambil peranan dalam pengembangan dan pendidikan karakter pada generasi muda yang mana sesuai dengan visinya adalah mempersiapkan kader dan generasi muda Indonesia untuk siap menghadapi tantangan masa depan yang lebih beragam penuh dinamika (Rohayati, 2013; Rukman, 2012; Santoso, 2013). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Baitul Arqam Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram merupakan bagian dari peranan Muhammadiyah dalam mengembangkan Pendidikan karakter pada generasi muda sebagaimana visi organisasi. Hal ini sebagai upaya mempersiapkan kader atau generasi muda Indonesia yang cakap, tanggap, dan mampu menghadapi segala tantangan ke depannya.

Keberhasilan kegiatan peningkatan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah melalui penerapan baitul arqam bagi pemuda Muhammadiyah terlihat dari semangat peserta mengikuti kegiatan hingga akhir, keaktifan peserta dalam diskusi saat penyampaian materi, dan banyak peserta mengatakan mulai memahami lebih jauh materi yang sudah disampaikan dalam Baitul Arqam. Peserta juga secara langsung melihat bagaimana Manhaj Tarjih Muhammadiyah, memuat Tuntunan dan tata cara Thaharah dan Shalat sesuai HPT Muhammadiyah hingga beberapa peserta mempraktikkan langsung di depan peserta lainnya. Sebagaimana Saswandi & Sari (2019; Wakti (2016) Al-Islam dan Kemuhammadiyah merupakan suatu kearifan yang seharusnya dicapai di setiap penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Muhammadiyah demi terbentuknya manusia pembelajar yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkemajuan dan unggul dalam IPTEKS sebagai perwujudan tajdid dakwah amar ma'ruf nahi munkar sesuai dengan amanah yang tertuang dalam Putusan Muktamar Muhammadiyah ke-46 tentang Revitalisasi Pendidikan Muhammadiyah.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram merupakan organisasi kepemudaan tingkat daerah. Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram berkomitmen untuk mencetak kader pemuda yang berkualitas, yang akan berkontribusi positif terhadap pembangunan Daerah Kota Mataram yang maju dan mandiri. Kegiatan Baitul Arqam Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram dilaksanakan dari tanggal 3-4 Oktober 2020 di Same Hotel Mataram dan Hotel Batu Layar. Peserta kegiatan ini adalah 33 anggota Pemuda Muhammadiyah Kota Mataram Periode 2018-2022. Keberhasilan kegiatan peningkatan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah melalui penerapan baitul arqam bagi pemuda Muhammadiyah terlihat dari semangat peserta mengikuti kegiatan hingga akhir, keaktifan peserta dalam diskusi saat penyampaian materi, dan banyak peserta

mengatakan mulai memahami lebih jauh materi yang sudah disampaikan dalam Baitul Arqam. Peserta juga secara langsung melihat bagaimana Manhaj Tarjih Muhammadiyah, memuat Tuntunan dan tata cara Thaharah dan Shalat sesuai HPT Muhammadiyah hingga beberapa peserta mempraktikkan langsung di depan peserta lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kota Mataram, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Nusa Tenggara Barat (PWM NTB), Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, para pemeteri/narasumber, Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah Nusa Tenggara Barat (PWPM NTB), Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (PDPM) Kota Mataram yang telah memberikan sumbangsih baik tenaga, pikiran, maupun materi untuk pelaksanaan kegiatan ini, sehingga terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Anshori, A., & Hidayat, S. (2017). *Manajemen Pendidikan Kader Muhammadiyah Dalam Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta dan SMK Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun 2016/2017)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- BANTAENG, B. K., & EFI, S. S. (n.d.). *Metode Dakwah Pemuda Muhammadiyah Dalam Membina Remaja Islam Kelurahan Karatuang Kecamatan*.
- Gani, A. A., & Arrahman, R. (2019). Penerapan Baitul Arqam untuk Peningkatan Nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah bagi Dosen Universitas Muhammadiyah Mataram. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 141–147.
- Haerudin, M. M. (2015). *Berkah Islam Indonesia*. Elex Media Komputindo.
- Hasibuan, R. R. A. (2020). *Diktat Perekonomian Indonesia*.
- Ilham, I., Arrahman, R., & Hayati, M. (2020). Penerapan Baitul Arqam untuk Penguatan Nilai Bagi Dosen Universitas Muhammadiyah Mataram. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(1), 129–135.
- Ismail, L., & Risfaisal, R. (2017). Eksistensi Gerakan Muhammadiyah dalam Pendidikan di Era Modernisasi (Studi Kasus MI Muhammadiyah Pallatabbua, MTs Muhammadiyah Mandalle, MA Muhammadiyah Limbung). *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 176–182.
- Juanda, A., Suliswanto, M. S. W., Soelistyo, A., Boedirochminarni, A., Fuddin, M. K., Zuhroh, I., Fitriasari, F., Abdullah, M. F., Satiti, N. R., & Wiyono, Z. A. (2019). *Membangun Ekonomi Nasional yang Kokoh*. UMMPress.
- Lan, T. J., & Manan, M. (2011). *Nasionalisme dan Ketahanan Budaya di Indonesia: Sebuah Tantangan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- MARDANI, M. (2015). *Peran Studi Kemuhammadiyah Dalam Keberterimaan Ideologi Muhammadiyah Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Surakarta (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Tahun Angkatan 2011)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurdiyana, N. (2021). FASIH BERBHINNEKA BAGI PEMUDA SEBAGAI GENERASI PENERUS BANGSA. *Generasi Pancasila*, 1(1).
- Rohayati, N. (2013). Peranan Muhammadiyah Dalam Membina Generasi Muda Melalui Pendidikan Karakter Di Sukajadi Kota Bandung. *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah*

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, 2(2), 116–125.

Rukman, E. (2012). *Pendidikan Kader Muhammadiyah (Studi Empiris di Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Surakarta Periode 2005-2010)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Santoso, B. (2013). *Peran Baitul Arqom Dalam Menanamkan Fondasi Karakter Islam (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2012/2013)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Saswandi, T., & Sari, A. P. (2019). Analisis penerapan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam perkuliahan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 5(1), 27–34.*

Wakit, S. (2016). Peran Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Meningkatkan Perilaku Keberagaman Siswa SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji Jember. *Jurnal Penelitian IPTEKS, 1(1).*